

inside

Weekly

PERTAMINA PATRA NIAGA

PASTIKAN KEAMANAN PENYALURAN & PASOKAN LPG



BERITA UTAMA

PERTAMINA PATRA NIAGA TAMBAH PASOKAN, PENYALURAN BERANGSUR NORMAL

SOROT

SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) MILIK PERTAMINA LOLOS UJI STATIS

CSR

KOLABORASI PPN {DENGAN MASYARAKAT, USUNG KAMPUNG PANGAN MADANI DAN EKOWISATA PULAU SEMUT DI PEKANBARU



Our Social Media :



CONTENTS

inside weekly, Edisi 52/2023

BERITA UTAMA

- Pertamina Patra Niaga Tambah Pasokan, Penyaluran Berangsur Normal
- Sidak ke Lapangan, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Pastikan Stok LPG di Pangkalan Aman
- Tangkap dan Tindak Pengoplos LPG, Pertamina Patra Niaga Dukung Langkah Kepolisian Bantu Upaya Penyaluran LPG Bersubsidi

SOROT

- Sustainable Aviation Fuel (SAF) Milik Pertamina Lolos Uji Statis
- "Jawara Podcast" Aksi Cepat Perwira RJBB dalam Menanggulangi Insiden di Integrated Terminal Jakarta
- Pertamina Call Center 135 Kembali Raih Penghargaan di Ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2023 selama 4 Tahun Berturut-turut

CSR

- Kolaborasi Pertamina Patra Niaga Dengan Masyarakat, Usung Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut di Pekanbaru
- Gandeng Petani Banyuwasin Lewat Program Mina Padi, Kilang Pertamina Plaju Diganjar Penghargaan Gold di Ajang E2S Proving League 2023

Penasihat : Direksi

Pemimpin Umum : Irto Ginting

Pemimpin Redaksi : Murti Dewi Hani

Redaksi : Berlian Indra Lesmana,

Bramantyo Rahmadi, Melati Suma

Paramita, Tito Bosnia, Salsabila Istifany

Foto & Videografer : Arvi Prasetya,

Bimo Dwi Cahyanto, Rizdy Akbar S.

Editor & Grafis : Gagas Aryo Prasajo,

Ridwan Pratama



BERITA UTAMA

PERTAMINA PATRA NIAGA TAMBAH PASOKAN, PENYALURAN BERANGSUR NORMAL

Jakarta - Pertamina Patra Niaga mencatat terjadi peningkatan konsumsi LPG Subsidi 3 Kg di Bulan Juli 2023 dibandingkan periode bulan sebelumnya. Peningkatan konsumsi diatas rata-rata ini terjadi sejak beberapa kali perayaan hari besar dan libur panjang, sehingga saat ini penyaluran LPG Subsidi 3 Kg per Juli sudah mendekati 2% lebih besar dibandingkan kuota.

Melihat kondisi ini, Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan bahwa saat ini sudah dilakukan gerak cepat agar kondisi ini cepat teratasi.

“Pertama, kami berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah memetakan wilayah yang berpotensi kebutuhan LPG Subsidi 3 Kg-nya meningkat, sehingga bisa segera dilakukan penambahan stok dan mempercepat distribusi atau melakukan operasi pasar,” jelas Irto.

Adapun saat ini setidaknya dari pemetaan yang sudah dilakukan, Pertamina Patra Niaga sudah melakukan penambahan stok dan operasi pasar di beberapa wilayah seperti Medan, Bangka Belitung, Bengkulu, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan seluruh Sulawesi dengan LPG Subsidi 3 Kg yang disiapkan mencapai lebih dari 700 ribu tabung.

“Kedua, kami juga terus bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk mengantisipasi adanya penyalahgunaan LPG Subsidi 3 Kg oleh oknum tidak bertanggung jawab. Sudah terungkap di Karawang dan Padang, dan kami sangat mengapresiasi langkah Kepolisian atas penindakan yang dilakukan,” terang Irto.

Terakhir menurut Irto langkah yang dilakukan adalah melakukan percepatan pencatatan pendaftaran Subsidi Tepat di pangkalan, sehingga yang membeli memang yang tepat sasaran. “Dengan langkah-langkah tersebut kami targetkan penyaluran LPG Subsidi 3 Kg bisa normal kembali dalam 2-3 hari kedepan,” lanjutnya.

Perlu diketahui saat ini kuota LPG Subsidi 3 Kg yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 adalah sekitar 8 juta metrik ton (MT), dan jumlah ini dikhususkan bagi rumah tangga kurang mampu dan usaha mikro. Oleh karena itu, untuk masyarakat mampu, usaha restoran, peternakan, dan lainnya bisa menggunakan LPG non subsidi.

“Ini agar masyarakat yang berhak bisa mendapatkan haknya menikmati LPG Subsidi. Kami juga meminta bantuan masyarakat untuk aktif melaporkan penggunaan LPG Subsidi tidak sesuai peruntukan atau Tindakan penyelewengan ke Pertamina Call Center (PCC) 135,” tutup Irto.





BERITA UTAMA

SIDAK KE LAPANGAN, DIREKTUR UTAMA PERTAMINA PATRA NIAGA PASTIKAN STOK LPG DI PANGKALAN AMAN

Jawa Timur - Memastikan kehandalan suplai LPG Subsidi 3 Kg bagi masyarakat, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan turun langsung ke sejumlah pangkalan LPG. Sidak yang dilakukan ini ditujukan untuk memastikan dan mengecek ketersediaan stok di Pangkalan, hingga menyerap aspirasi masyarakat.

Titik yang dikunjungi antara lain adalah Agen dan Pangkalan LPG di Kediri bersama dengan tim Pertamina Patra Niaga Jatimbalinus. Secara umum, memang ada peningkatan namun sudah dilakukan peningkatan stok di Pangkalan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

“Secara umum stok dan pasokan di Kediri dalam kondisi aman dan melimpah di Pangkalan LPG resmi Pertamina. Dilihat dari peningkatan konsumsi pada log book Pangkalan, dan beberapa konsumen yang tidak berhak mulai menukarkan tabung LPG 3 Kg nya ke Bright Gas Non Subsidi. Di wilayah lain upaya normalisasi stok LPG juga terus dilakukan,” terang Riva

Riva juga melanjutkan pengecekannya ke Agen dan Pangkalan di daerah Malang Raya. Seluruh transaksi sudah berjalan sebagaimana mestinya, semuanya tercatat dan stok juga terus dipastikan dalam keadaan aman.

“Pertamina Patra Niaga menghimbau warga masyarakat untuk membeli LPG langsung di Pangkalan, karena kami saat ini sedang meningkatkan stok di Pangkalan resmi. Apabila membutuhkan informasi lebih lanjut seputar pangkalan terdekat dan layanan pertamina lainnya silakan menghubungi Call Center Pertamina 135,” pungkask Riva.

Ruli Pemilik Pangkalan menepis adanya isu pembelian oleh luar kota dan mengutamakan konsumen di sekitarnya.

“Permintaan peningkatan terjadi sebulan terakhir, pasokan dari Pertamina selalu ada dan terus kami laporkan kebutuhan LPG dilapangan agar terus cukup. Kami juga layani hanya warga Kota (Kediri) utamanya warga Bangsal saja,” ujar Ruli

Nanda salah satu konsumen yang mendatangi pangkalan LPG milik Ruli ternyata menukar 2 tabung 3kg miliknya dengan tabung pink.

“Saya diberikan edukasi karena saya usaha laundry, laundry kan ngga boleh ya pakai 3 kg sekarang, jadi sekalian tukar dengan yang 5,5 kg,” ujar Nanda.



TANGKAP DAN TINDAK PENGOPLOS LPG, PERTAMINA PATRA NIAGA DUKUNG LANGKAH KEPOLISIAN BANTU UPAYA PENYALURAN LPG BERSUBSIDI

Jakarta - Langkah Kepolisian Republik Indonesia dalam mengungkap aksi pengoplosan LPG bersubsidi 3 Kg sangat di apresiasi dan mendapat dukungan penuh dari Pertamina Patra Niaga. Pengungkapan aksi pengoplosan yang terjadi di Karawang, Jawa Barat, dan Padang, Sumatera Barat ini menjadi aksi nyata kepolisian dalam bersinergi memastikan penyaluran LPG subsidi 3 Kg benar-benar sampai ke masyarakat yang berhak.

“Terima kasih kepada seluruh jajaran Polri yang telah membantu upaya bersama memastikan LPG subsidi 3 Kg tidak disalahgunakan. Tindak pengoplosan ini sangat merugikan masyarakat yang membutuhkan LPG subsidi, yang seharusnya bisa tersedia malah disalahgunakan oknum tidak bertanggung jawab untuk keuntungan mereka,” ungkap Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Selain merugikan dari aspek LPG subsidi 3 Kg yang menjadi susah dibeli masyarakat, Irto mengatakan ancaman keamanan juga menjadi perhatian dari tindak pidana aksi pengoplosan. Proses pemindahan dan pengisian LPG dari tabung LPG subsidi ke tabung non subsidi ini sangat berbahaya dan tidak sesuai standar keamanan, jadi potensi kecelakaan dan kebakaran sangat mungkin terjadi.

“Karena hal ini lah kami sangat mendukung upaya Kepolisian dan siap bekerjasama berbagi informasi. Apabila dalam proses penyelidikan nanti juga terbukti ada peran aktif Pangkalan resmi Pertamina, kami tidak segan dan pasti akan memberikan sanksi, bahkan bisa sampai Pemutusan Hubungan Usaha (PHU). Ini komitmen yang pasti kami jalankan agar hak masyarakat yang butuh LPG subsidi bisa terpenuhi dengan baik,” terangnya.

Irto melanjutkan saat ini Pertamina Patra Niaga memiliki Pertamina Call Center (PCC) 135 yang bisa menjadi saluran masyarakat, mulai untuk melaporkan kondisi ketersediaan LPG di wilayahnya, melaporkan aksi mencurigakan atau penyelewengan LPG subsidi, hingga bertanya dan memesan LPG.

“Aksi pengoplosan yang ditindaklanjuti kepolisian juga berasal dari masyarakat, kami sangat amat berterima kasih atas laporannya. PCC 135 akan kami stanby-kan, menjadi corong perusahaan untuk menjawab kebutuhan LPG masyarakat, silahkan sampaikan kondisinya, dan selanjutnya Pertamina Patra Niaga akan lanjutkan dengan berbagai opsi untuk mendistribusikan LPG dengan tepat kepada yang membutuhkan,” pungkas Irto.



SOROT

SUSTAINABLE AVIATION FUEL (SAF) MILIK PERTAMINA LOLOS UJI STATIS

Tangerang - Produk Bahan Bakar Penerbangan Ramah Lingkungan atau Sustainable Aviation Fuel (SAF) garapan Pertamina untuk pesawat komersil telah sukses melakukan uji statis pada mesin jet CFM56-7B buatan CFM International dengan serial number (ESN) 802745.

SAF yang diproduksi oleh Kilang Pertamina Internasional tersebut diserahkan oleh Pertamina Patra Niaga ke Garuda Facility Maintenance AeroAsia dan dilakukan uji statis di fasilitas Test Cell milik GMF AeroAsia selama dua hari pada 25 – 26 Juli 2023.

Uji statis dilakukan guna memastikan SAF layak untuk digunakan oleh pesawat komersil. Upaya pengembangan SAF untuk pesawat komersil merupakan lanjutan dari keberhasilan Pertamina menerbangkan pesawat militer jenis CN250 dengan bahan bakar SAF tahun 2021 silam.

Setelah sukses dilakukannya uji statis, rangkaian produk SAF akan memasuki tahapan pengujian selanjutnya, yakni uji Ground Round dan Flight Test.

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menyampaikan bahwa pengembangan SAF merupakan salah satu upaya Pertamina Patra Niaga melaksanakan program transisi energi sekaligus untuk mencapai target Net Zero Emission pada tahun 2060.

“Pengembangan SAF merupakan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam mewujudkan penurunan emisi, di mana untuk mengurangi emisi CO2 salah satu faktor yang menjadi potensi terbesarnya adalah dari Sustainable Aviation Fuel,” jelas Riva.

Selain itu, Direktur Base Operation GMF AeroAsia, Irvan Pribadi mengucapkan apresiasinya dan berharap pihaknya dapat mendukung upaya ketahanan energi nasional.

“Merupakan suatu kehormatan bagi GMF atas kepercayaan untuk dapat berkontribusi dalam mendukung dan mewujudkan keberhasilan SAF. Kami, GMF, siap dan senantiasa mendukung penuh upaya Pemerintah dalam mengembangkan SAF di sektor transportasi udara,” ucap Irvan.

Sebagai bentuk sinergi, Pertamina melalui Research & Technology Innovation (RTI), Kilang Pertamina Internasional, Pertamina Patra Niaga bersama dengan Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, ITB, APROBI, BDPKPS, LEMIGAS, BRIN, Garuda Indonesia dan Garuda Facility Maintenance secara intensif mengawal rangkaian uji produk SAF ini.





SOROT

“JAWARA PODCAST” AKSI CEPAT PERWIRA RJBB DALAM MENANGGULANGI INSIDEN DI INTEGRATED TERMINAL JAKARTA

Jakarta - Penanggulangan insiden di Integrated Terminal Jakarta pada bulan Maret 2023 lalu, tidak terlepas dari aksi cepat Perwira Pertamina Group, termasuk Perwira Pertamina Regional Jawa Bagian Barat (RJBB) yang turut serta memberikan penanganan terbaik. Aksi tersebut dikisahkan melalui Jawara Podcast yang dihadiri oleh Executive General Manager RJBB, Deny Djukardi dan Senior Supervisor HSSE Integrated Terminal Jakarta, Dhifa Hanif Vegasha sebagai narasumber.

Deny Djukardi dalam kesempatannya mengatakan kesigapan tim RJBB pada saat itu luar biasa, di mana pihaknya perlu menguasai kondisi kebakaran yang ada di lokasi dengan cepat. Berbagai penanganan telah dilakukan, mulai dari pemadaman api hingga mengunjungi masyarakat sekitar.

“Penanganan yang pertama adalah penyelesaian pemadamannya dan pemulihan penyaluran, karena Integrated Terminal Jakarta merupakan jantung penyaluran yang sangat vital untuk RJBB. Sekitar 60% suplai kebutuhan RJBB dari plumpang. Berikutnya juga dengan bagaimana penanganan untuk masyarakat yang terdampak, aksi cepat kami dengan membangun pengungsian, dapur umum, dan terjun ke lapangan untuk bertemu dengan masyarakat sekitar sambil menenangkan mereka,” kata Deny.

Deny menambahkan, core values AKHLAK menjadi dasar dalam aksi cepat tersebut, “Upaya mensosialisasikan AKHLAK itu tidak sia-sia. Pada saat insiden di lapangan kalau tidak menerapkan AKHLAK mungkin kejadiannya berbeda. Secara spontan kami sudah melakukan nilai Kompeten dalam penanganannya serta nilai Kolaboratif dalam bekerja sama dengan pemadam kebakaran (damkar) maupun fungsi lainnya”.

Pada kesempatan yang sama, Dhifa Hanif Vegasha menjelaskan aksi cepatnya memadamkan api dalam waktu kurang lebih dua jam. Dhifa mengatakan, hal pertama yang dilakukan adalah jangan panik agar bisa berpikir jernih bagaimana cara menyelesaikannya dengan cepat.

“Saat saya datang, posisi di sana sedang pendinginan tanki. Selang beberapa saat ketika damkar datang saya coba plotting ke area sisi selatan tanki 23. Sebenarnya ada 3 titik api yang harus kami selesaikan, namun kalau kami langsung padamkan ke titik utama itu tidak bisa, jadi yang kami lakukan adalah memadamkan dua titik awal,” jelas Dhifa

Proses pemadamannya sendiri, sambung Dhifa, hampir tidak tertanggulangi atau bisa fatal karena hampir memanggang pipa yang posisinya terdapat di sebelah tanki timbun.

“Kami menggunakan Alat Pemadam Api Berat (APAB) sambil kami padamkan yang dipanggung pipa tadi, api kami geser dengan semprot menggunakan foam ke drainase, lalu kami kembalikan ke lokasi intermediate dan berhasil padam. Sementara untuk sumber utama kebakaran, karena pipa dari Balongan pasti ada valve, akhirnya kami coba mapping peralatan, sisi selatan diisi tim damkar dan sisi utara diisi tim internal Pertamina. Risiko yang kami kelola itu menutup valve yang membuat api semakin mengecil, dan akhirnya tidak lama berhasil padam,” ujar Dhifa.

Dhifa menambahkan, pelatihan-pelatihan HSSE yang dijalankan merupakan bekal untuk dirinya dan tim HSSE untuk mengantisipasi suatu insiden, “Pelatihan yang selama ini dilakukan, periapan-persiapan untuk kehandalan sarfas sangat bermanfaat sebagai bekal tim HSSE untuk siap menghadapi segala peristiwa”.

JAWARA
PODCAST

**AKSI CEPAT PERWIRA RJB
DALAM MENANGGULANGI
KEBAKARAN INSIDEN PLUMPANG**

live Ms Team
ptm.id/hr6eEr

25 JULI 2023
09.00 WIB

NARASUMBER
DENY DJUKARDI

NARASUMBER
DHIFA HANIF VEGASHA

PODCASTER
GAYUH MUSTIKO JATI

PODCASTER
HAZRINA MARJANI

www.pertaminapetraniaga.com

@pertaminarjb



SOROT

PERTAMINA CALL CENTER 135 KEMBALI RAIH PENGHARGAAN DI AJANG CONTACT CENTER WORLD ASIA PACIFIC AWARDS 2023 SELAMA 4 TAHUN BERTURUT-TURUT

Bali - Upaya Pertamina Call Center 135 (PCC 135) untuk terus memberikan layanan terbaik kepada masyarakat kembali diakui kualitasnya di tingkat internasional. Dalam empat tahun berturut-turut, Pertamina Call Center 135 berhasil membawa pulang penghargaan dalam ajang Contact Center World Asia Pacific Awards. Pada tahun 2023 sebanyak 13 penghargaan berhasil diraih.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan untuk menerima penghargaan dalam ajang Contact Center World Asia Pacific Awards 2023 tidak sembarangan.

“Penilaian dilakukan secara keseluruhan, mulai dari komitmen untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan atau masyarakat secara optimal, layanan contact center yang sejalan dengan tujuan perusahaan, hingga adanya inovasi

baru dalam pelayanannya. Penghargaan yang diterima ini adalah bukti, komitmen, dan upaya Pertamina Call Center 135 untuk terus melayani sepenuh hati memberikan informasi bagi pelanggan dan masyarakat,” jelas Irto.

Dari 13 penghargaan yang diterima, Pertamina Call Center 135 berhasil meraih 10 penghargaan Gold, 2 penghargaan Silver, serta diakui sebagai DREAM Team Award. Adapun kategori penghargaan Gold yang diraih yaitu Best Analyst, Best Quality Auditor, Best Customer Service Professional, Best Contact Center Supervisor, Best Contact Center Operational Manager, Best Customer Loyalty Program, Best Community Spirit, Best Public Services Center, Best Crisis Management Campaign, dan Best Contact Center.

Untuk 2 penghargaan Silver yang diterima adalah untuk kategori Best Use of Social Media in the Contact Center dan Best Outbound Campaign.

“Di tahun ini, terdapat beberapa penghargaan di kategori baru yang diterima, artinya Pertamina Call Center 135 setiap tahunnya selalu berbenah serta terus memunculkan ide-ide baru sebagai bagian dari continuous improvement untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat,” terang Irto.

Pertamina Call Center 135 memiliki channel yang meliputi telepon, email, media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), chatbot, dan video call. Pelanggan atau masyarakat dapat menghubungi Pertamina Call Center 135 mulai dari menanyakan informasi sampai melakukan pemesanan produk BBM, LPG, dan pelumas melalui layanan antar Pertamina Delivery Service (PDS) 135.

“Pertamina Patra Niaga menjadikan layanan pelanggan sebagai prioritas. Pertamina Call Center 135 menjadi lini terdepan untuk layanan informasi perusahaan. Atas upaya tersebut, Pertamina Call Center 135 juga meraih penghargaan DREAM Team Award, di mana atribut utama dari penghargaan ini adalah Pertamina Call Center 135 selalu mengedepankan Develop, Reward, Energize, Appreciate, and Motivate untuk mencapai kinerja terbaik. DREAM Team Award ini akan terus mendorong kinerja Pertamina Call Center 135 dalam memenuhi tujuan kami untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia,” tutup Irto.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOLABORASI PERTAMINA PATRA NIAGA DENGAN MASYARAKAT, USUNG KAMPUNG PANGAN MADANI DAN EKOWISATA PULAU SEMUT DI PEKANBARU

Pekanbaru - PT Pertamina Patra Niaga terus berupaya hadir di tengah masyarakat untuk memberi manfaat sebanyak-banyaknya melalui beragam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pertamina melalui Fuel Terminal (FT) Sei Siak melakukan kegiatan TJSL dengan menjalankan Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Susanto August Satria mengatakan, pihaknya melakukan beragam Program TJSL atau Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru, Riau. Dua program CSR yang dijalankan FT Sei Siak yaitu Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut.

"Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut mempunyai beberapa Program TJSL unggulan yang telah dilakukan untuk menciptakan lingkungan hijau dan pemberdayaan masyarakat antara lain Program Kampung Pangan Madani dan Ekowisata Pulau Semut," ujar Satria, Kamis (27/6).

Ia menjelaskan, Kampung Pangan Madani ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu budidaya ikan lele, diversifikasi produk olahan lele, dan pertanian hidroponik dengan konsep urban farming. Kolaborasi tiga kegiatan utama menjadi satu program besar yang saling berkaitan.

"Kami memberikan pelatihan budidaya ikan lele dalam kolam bioflok, pelatihan pengolahan lele dan inovasi renewable hydrofloc. Program ini memanfaatkan air limbah kolam bioflok sebagai nutrisi tanaman hidroponik," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Kelompok Kampung Pangan Madani, Acep Rasidin menambahkan, Kampung Pangan Madani ini adalah jawaban untuk membangkitkan perekonomian pasca Covid-19. Dengan adanya upaya Pertamina Patra Niaga, masyarakat berkomitmen menjalankan Program Kampung Pangan Madani.

"Terima kasih Pertamina Patra Niaga, Fuel Terminal Sei Siak, yang telah memberikan bantuan kelengkapan, pelatihan budidaya lele, pelatihan olahan lele dan hidroponik. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2021 lalu, Kampung Pangan Madani ini menjadikan masyarakat mandiri," kata Acep.

Di samping itu, Satria menjelaskan pihaknya juga menjalankan Program Ekowisata Pulau Semut, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan hijau dan menjadi pusat kegiatan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata dan kreativitas. Ekowisata Pulau Semut adalah solusi bagi pengembangan masyarakat Desa Pangambang, Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru sebagai wisata alam pertama yang berada di tengah kota.

"Program Ekowisata Pulau Semut ini fokus pada dua kegiatan, yakni perbaikan akses penghubung ke Pulau Semut melalui jembatan dan penyelamatan Pulau Semut melalui pembangunan turap dan bronjong penahan abrasi. Dengan terbentuknya Ekowisata Pulau Semut ini, diharapkan pengunjung semakin meningkat karena akses jalan yang mudah, UMKM di sekitar dapat terbantu, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dapat berkembang secara maksimal," jelasnya.

Dalam program CSR ini, Pertamina Patra Niaga juga berkolaborasi dengan pemerintah daerah, akademisi serta pihak terkait dalam mendampingi masyarakat. Sebelumnya, Satria bersama tim CSR melakukan Management Walkthrough (MWT) di wilayah operasi Fuel Terminal (FT) Sei Siak, Pekanbaru. Kegiatan MWT ini telah dilaksanakan pada Kamis (20/7) lalu.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

GANDENG PETANI BANYUASIN LEWAT PROGRAM MINA PADI, KILANG PERTAMINA PLAJU DIGANJAR PENGHARGAAN GOLD DI AJANG E2S

Palembang - Komitmen PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dalam pemberdayaan masyarakat dalam bingkai Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) diikuti dengan semangat inovasi yang tinggi.

Seperti yang dilakukan dua tahun terakhir di kawasan pertanian Dusun Talang Andong, Desa Sungai Rebo, Kecamatan Banyuasin I, yang letaknya tak jauh dari area operasional kilang Sungai Gerong.

Di dusun ini pada awalnya, terdapat beberapa masalah pertanian yang menyebabkan sulitnya masyarakat menikmati jerih payah hasil tani, misalnya keadaan geografisnya yang didominasi lahan rawa ditambah ketergantungan pada iklim, sehingga panen padi hanya bisa dilakukan satu tahun sekali.

Tapi, selalu ada celah untuk ditemukan potensi. Kilang Pertamina Plaju lalu memandang adanya kelembagaan kelompok tani yang aktif serta luasnya lahan pertanian disana sebagai potensi yang bisa dikembangkan.

Setelah serangkaian pemetaan potensi dan permasalahan kawasan pada 2021 lalu, dilakukanlah diskusi, sosialisasi serta penguatan kelompok tani, yang dilanjutkan dengan edukasi pelaksanaan program Mina Padi.

INTEGRASIKAN PERTANIAN, PERIKANAN & PETERNAKAN

Pada 2022, pembangunan demplot mina padi pun dilakukan, diiringi dengan pelatihan pertanian sistem tumpang sari, penanaman padi terapung, pembuatan kolam pembesaran ikan, pembangunan kandang itik petelur, serta dibangun juga rumah pembibitan (nursery), rumah kompos hingga instalasi hidroponik.

Sehingga, program Mina Padi di Sungai Rebo binaan Kilang Pertamina Plaju terbentuk sebagai sebuah ekosistem pertanian dan perikanan yang terintegrasi.

Perjalanan dilanjutkan di 2023, dimana telah dilakukan pelatihan pengolahan hasil produksi pertanian, seperti pakcoy dari hidroponik yang diolah dalam bentuk produk turunan atas kreativitas petani. Selain itu juga dilakukan pembudidayaan ikan patin dan ikan nila, penambahan luasan demplot mina padi, serta optimalisasi produksi peternakan dan instalasi hidroponik.

DAMPAK MULAI TAMPAK

Setelah berbagai usaha tersebut dilakukan, dampak yang dinantikan pun akhirnya mulai tampak, dimana saat ini, lewat satu demplot mina padi dengan luasan 20 m x 35 m, produksi padi petani di kelompok Bina Tani Berkah tercatat mengalami peningkatan produksi.

Pada instalasi hidroponik, kini juga sudah terdapat 360 lubang yang berisi tanaman pakcoy. Sementara untuk aktivitas peternakan, kini juga sudah tersedia kandang bebek berisi 59 ekor bebek ikan, dan adanya kolam ikan berisi 1.000 benih ikan patin dan nila.

Pendapatan kelompok Bina Tani Berkah juga tercatat mengalami peningkatan, dimana hasil panen pakcoy dalam bentuk sayur segar serta -

dalam bentuk keripik, ditambah hasil panen telur bebek yang juga diolah dalam produk telur asin, serta produk turunan ikan dalam bentuk abon, telah mendatangkan keuntungan finansial di atas 10 juta rupiah, yang berpotensi terus mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan operasional serta perluasan pasar.

DUKUNGAN PEMERINTAH & LOCAL HERO

Tentu saja, aktor pemerintahan lokal, seperti Kepala Desa Sungai Rebo dan Kepala RW dan RT setempat, selalu dilibatkan dalam setiap prosesnya, serta mendukung penuh keberlanjutan program yang akan memberi manfaat untuk masyarakat seperti Mina Padi.

Kepala Desa Sungai Rebo Dedy Arsadi berharap, ada perubahan yang berarti dalam tata kelola pertanian di desanya setelah adanya program Mina Padi yang dibina oleh Kilang Pertamina Plaju dan digerakkan oleh Pak Patih sebagai local hero. "Kami berharap ada perubahan untuk pertanian di desa kami," ujar Kades.

Sementara Abdul Patih, nama lengkap Pak Patih memiliki quotes yang sampai saat ini ia jadikan prinsip hidupnya. "Kita tidak bisa hanya berdiam diri jika ingin ada perubahan dalam hidup. Perubahan dapat kita wujudkan hanya dengan berani mengambil peluang," tuturnya.



RAIH PENGHARGAAN GOLD E2S PROVING LEAGUE 2023

Berkat usaha pemberdayaan kolaboratif itu, Kilang Pertamina Plaju diganjar penghargaan Gold pada kategori inovasi program di ajang E2S Proving League, sebuah ajang penghargaan CSR yang diselenggarakan Energy and Mining Editor Society (E2S), dalam rangka mendukung mendukung tata kelola dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan di sektor energi dan sumber daya mineral (ESDM).

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari berharap prestasi ini dapat menjadi inspirasi dan mampu menggerakkan masyarakat agar lebih proaktif menyambut berbagai potensi tambahan perekonomian berkelanjutan di daerahnya, seperti Pak Patih yang menjadi Local Hero program Mina Padi. "Ini menjadi inspirasi dan penghargaan untuk kita semua, termasuk bagi para local hero yang telah menjadi penggerak masyarakat kampungnya agar timbul kemauan untuk terus berinovasi," ujar Rachmi.

Ia mengatakan bahwa Kilang Pertamina Plaju akan konsisten memberdayakan masyarakat binaan di sekitar wilayah operasi dengan segenap

DUKUNG SDGS & ESG

Lewat program Mina Padi, Kilang Pertamina Plaju telah turut mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), terutama pada tujuan kedua berkaitan dengan tanpa kelaparan, tujuan ketiga dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejahtera, tujuan kedelapan dalam rangka pertumbuhan ekonomi, serta tujuan kesembilan dalam rangka mendukung inovasi berkelanjutan.

Kilang Pertamina Plaju pun dengan demikian telah berhasil menjaga hubungan sosial dengan masyarakat melalui pemenuhan aspek Social sesuai kriteria ESG (Environmental, Social, & Governance) dalam memberikan ruang dan menciptakan wahana berdaya di tengah pandemi Covid-19.

TENTANG E2S PROVING LEAGUE

Ajang E2S Proving League diikuti para wakil dari perusahaan di sektor ESDM yang memperoleh minimal Kandidat Emas dan atau Predikat Emas pada pelaksanaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022, dengan total diikuti 27 peserta dari berbagai perusahaan.

"Melalui Proving League, E2S turut mengampayekan kinerja industri dan kontribusi serta kemajuan dunia usaha Indonesia untuk menjawab isu-isu global yang terkait dengan pengelolaan lingkungan," ujar Dudi Rahman, Chariman E2S.

